

ABSTRAK

Hobi dan pola makan yang buruk dapat menyebabkan tingginya risiko penyakit kardiovaskular seperti obesitas dan diabetes melitus. Penelitian ini dilakukan di Yogyakarta karena diketahui masyarakat Yogyakarta merupakan masyarakat dengan tingkat perilaku konsumsi makanan dan minuman yang buruk. Dilakukan pada mahasiswa yang merupakan kelompok dengan pola makan yang tidak baik dan tidak teratur. Pada umumnya mahasiswa bertempat tinggal di rumah atau indekos. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengevaluasi hubungan hobi terhadap pola makan pada mahasiswa perguruan tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan perbedaan tempat tinggal rumah dan indekos. Penelitian ini termasuk jenis penelitian observasional dengan rancangan analitik *cross-sectional*. Subyek penelitian adalah mahasiswa perguruan tinggi Yogyakarta dengan tempat tinggal rumah yaitu sebanyak 187 responden dan indekos sebanyak 428 responden. Pengambilan data secara langsung pada responden menggunakan *Case Report Form*. Analisis data dilakukan secara statistik menggunakan program statistik komputer dengan uji *Pearson Chi-square* taraf kepercayaan 95% untuk mengetahui adanya hubungan antara hobi terhadap pola makan pada mahasiswa dengan tempat tinggal rumah dan indekos. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tempat tinggal rumah dengan hobi baik (81 mahasiswa) dan hobi buruk (106 mahasiswa) mayoritas (57,8%) memiliki pola makan yang baik, sedangkan pada mahasiswa indekos dengan hobi baik (121 mahasiswa) dan hobi buruk (297 mahasiswa) mayoritas (51,4%) memiliki pola makan yang buruk. Berdasarkan nilai p yang diperoleh tidak terdapat hubungan antara hobi dan pola makan pada mahasiswa dengan tempat tinggal rumah ($p=0,119$) maupun indekos ($p=0,076$).

Kata kunci: Hobi; Pola Makan; Tempat tinggal Rumah; Indekos; Mahasiswa

ABSTRACT

Hobbies and poor diet quality could increase cardiovascular diseases risk such as obesity and diabetes mellitus. This research was conducted in Yogyakarta because Yogyakarta is well-known as a state that has a poor diet quality and intake water. This research performed on college students which is a group with poor diet behaviour. In general, college students live divided to house or boarding house. The purpose of this research is to evaluate the relation of hobbies with diet on college students in the Special Region of Yogyakarta based on residence differences in house and boarding house. This research is an observational research with cross-sectional analytic design. The research subjects were college students of Yogyakarta with a residence of 187 respondents and a boarding house of 428 respondents. Retrieval of data directly to respondents using the Case Report Form in order to obtain a profile of hobbies, diet, and residence. Data analysis was performed statistically using a computer statistical program with the Pearson Chi-square test with 95% confidence level to find out the relation between hobbies and diet in students with residential homes and boarding houses. The results obtained showed that the majority of students with residential homes with good hobbies (81 students) bad hobbies (106 students) the majority (57,8%) has good diet, while boarding house students with good hobbies (121 students) bad hobbies (297 students) the majority (51,4%) has poor diet. The results of analyze showed that there is no significant relation between hobbies and diet of resident ($p = 0.119$) and boarding houses ($p = 0.076$).

Keywords: Hobbies; Diet; Resident House; boarding houses; College student